

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Pada bab terakhir ini penulis akan mengemukakan simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan melalui proses wawancara dan analisis data. Selain itu juga akan dikemukakan saran atau rekomendasi kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Secara umum kebutuhan informasi mahasiswa didasarkan pada kebutuhan akademiknya yaitu untuk menunjang aktivitas perkuliahan. Kemudian perilaku pencarian informasi yang dilakukan mahasiswa DPBA UPI sesuai dengan yang disampaikan Ellis yakni melakukan tujuh tahapan yakni *starting*, *chaining*, *browsing*, *differentiating*, *extracting*, *verifying* dan *ending*. Sementara tahapan *monitoring* tidak dapat terpenuhi karena hanya sebagian kecil mahasiswa yang melakukannya. Adapun simpulan secara khusus yang didasarkan pada rumusan masalah adalah sebagai berikut.

##### 5.1.1 Kebutuhan Informasi Mahasiswa DPBA

Informasi yang seringkali dibutuhkan mahasiswa DPBA UPI adalah buku penunjang aktivitas perkuliahan berupa buku teks, modul, video dan rekaman. Kemudian informasi lainnya yang dibutuhkan mahasiswa namun sulit untuk ditemukan adalah literatur yang berkaitan dengan kebudayaan, kesusastraan, novel, tata bahasa, dan informasi dari luar. Sedangkan bentuk atau format informasi yang digunakan mahasiswa adalah literatur tercetak dan digital. Namun sebagian besar mahasiswa lebih banyak menggunakan literatur tercetak. Kemudian mahasiswa juga lebih membutuhkan literatur berbahasa Indonesia dibandingkan dalam bahasa asing walaupun kenyataannya sulit menemukan literatur tersebut sehingga mahasiswa menggunakan literatur yang ada yakni yang keseluruhannya berbahasa asing.

### 5.1.2 Sumber Informasi Mahasiswa DPBA

Sumber Informasi yang digunakan mahasiswa DPBA beraneka ragam namun secara umum didapatkan dari ruang baca departemen yakni berupa koleksi-koleksi buku dan CD yang ada didalamnya. Kemudian teman, kaka tingkat, orang yang dianggap ahli, dosen, internet, dan lembaga di luar UPI. Perpustakaan UPI hanya digunakan untuk mencari kebutuhan informasi secara umum seperti menunjang mata kuliah MKDU, sedangkan untuk mata kuliah yang menjurus ke bahasa asing sendiri, mahasiswa cenderung menggunakan ruang baca.

Jadi kesimpulan peneliti adalah bahwa perpustakaan atau ruang baca, buku, dan internet sendiri merupakan sumber informasi yang seringkali digunakan dalam satu waktu dan saling menyempurnakan. Ketika mahasiswa mencari informasi dari buku yang ada di perpustakaan atau ruang baca, kemudian mahasiswa juga melakukan *browsing* di internet guna melengkapi data yang kurang dari buku dan demikian pula sebaliknya. Kemudian dilanjutkan atau dimulai dengan mencari informasi ke teman, kaka tingkat, dosen, dan orang yang dianggap mampu memberikan rekomendasi untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa.

### 5.1.3 Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa DPBA

Perilaku pencarian informasi yang dilakukan mahasiswa adalah sesuai dengan model yang dikemukakan Ellis kecuali tahapan *monitoring* dikarenakan tidak semua mahasiswa melakukan aktivitas ini. Adapun tahapan yang dilakukan mahasiswa adalah sebagai berikut.

#### a. *Starting*

Proses *starting* dilakukan oleh mahasiswa DPBA dengan memulai pencarian informasi melalui penentuan topik kemudian bertanya kepada orang yang dianggapnya dapat memberikan rekomendasi atau solusi seperti teman dan dosen. Topik ini

merupakan gambaran umum mengenai informasi yang akan dilakukan selanjutnya.

**b. Chaining**

Proses *chaining* dilakukan oleh mahasiswa DPBA dengan melalui bantuan dosen yakni pemberian rujukan buku yang dapat dipakai. Pencarian informasi ini juga dimulai dengan mengetahui judul dan pengarang dari buku yang direkomendasikan maupun lewat daftar pustaka. Mahasiswa melakukan proses *chaining* dengan cara *backward chaining* dan *forward chaining*. Namun, jika disimpulkan sebagian besar informan melakukan proses *forward chaining* yakni kegiatan yang dilakukan dengan cara mencari rujukan berdasarkan judul buku atau nama pengarang dari rujukan inti yang telah ada dengan mengaitkan kedepan. Kemudian, jika mencari informasi dari teman atau kaka tingkat, mahasiswa cenderung mencatat informasi yang penting.

**c. Browsing**

Proses *browsing* dilakukan oleh mahasiswa DPBA melalui sumber informasi perpustakaan dan ruang baca, internet, manusia, dan mencari cara lain seperti datang ke lembaga tertentu dan pergi toko buku. Untuk sumber perpustakaan, ruang baca, atau lembaga dapat menggunakan alat penelusuran ataupun langsung menelusuri rak buku. Kemudian untuk pencarian informasi dari internet dengan cara memasukkan kata kunci dan menelusur *web*, serta menggali informasi dari sumber manusia. Kemudian alternatif terakhir adalah dengan datang ke toko buku.

**d. Differentiating**

Proses *differentiating* dilakukan oleh mahasiswa DPBA. Informasi yang didapatkan kemudian dikumpulkan, dibaca, dan disaring mana yang relevan dan tidak relevan dengan kebutuhan. Informasi yang relevan dapat dimanfaatkan dan untuk informasi

yang tidak relevan, dapat langsung diabaikan dan tidak digunakan.

**e. *Extracting***

Proses *extracting* dilakukan dengan cara menyalin atau *download file* dan disimpan jika mendapat informasi dari internet. Dan jika menggunakan sumber informasi dari teman, kaka tingkat, atau orang yang dianggap ahli dengan mencatat dan menyimpan catatannya. Kemudian dengan cara lain yang dapat dilakukan adalah mengambil foto buku yang digunakannya. Penyimpanan data dari sumber informasi ini dilakukan untuk mengantisipasi kebutuhan mendatang jika suatu saat diperlukan.

**f. *Verifying***

Proses *verifying* ini dilakukan oleh mahasiswa DPBA dengan cara melakukan pengecekan ulang data, diskusi dan membandingkan data dengan teman terkait konten yang telah didapatkannya. Kemudian melihat pengarang dan tahun terbitnya suatu informasi. Dengan dilakukannya cara-cara di atas, maka data yang didapatkan telah terverifikasi.

**g. *Ending***

Proses *ending* dilakukan oleh mahasiswa DPBA yakni dengan mengetahui kapan seharusnya pencarian informasi berakhir dan menyajikan informasi sesuai dengan tugas dan kebutuhan yang dimiliki. Misalnya dengan menyajikan lewat artikel, *slide* persentasi, makalah, skripsi, dan sebagainya.

#### **5.1.4 Hambatan Pencarian Informasi Mahasiswa DPBA**

Ada beberapa hambatan yang secara umum dialami mahasiswa DPBA UPI ini yakni hambatan yang berasal dari dalam diri individu (*internal*) dan dari luar individu (*eksternal*). Hambatan internal yang dialami mahasiswa adalah keterbatasan bahasa, tidak memiliki banyak koneksi untuk mencari sumber informasi, kesulitan memilih

informasi yang telah diperoleh karena seringkali informasi yang ditemukan terlalu banyak, rasa malas yang ada dalam diri individu, dan tidak menguasai strategi dalam pencarian informasi dengan menggunakan *operator boolean*, *phrase* atau *exact*, dan *truncation* atau *will card*.

Kemudian hambatan eksternal yang dihadapi mahasiswa DPBA adalah waktu yang dimiliki individu terbatas, banyaknya informasi yang tidak relevan di internet, Perpustakaan UPI tidak mempunyai banyak literatur yang mendukung perkuliahan, koleksi yang ada di ruang baca departemen kadang kala tidak lengkap sehingga mengharuskan mahasiswa mencari sumber lain, jarak yang harus ditempuh dan biaya diperlukan jika individu diharuskan untuk mendatangi tempat yang menyediakan sumber informasi terutama di luar UPI, terbatasnya akses sumber informasi digital yang memuat keseluruhan isi buku sehingga individu harus membayar untuk *download* atau diharuskan untuk mencari fisik buku. Kemudian beberapa hambatan seperti adanya departemen yang tidak setiap saat buka sehingga mahasiswa harus menghubungi mahasiswa yang memegang kunci ruang baca departemen, dan terdapat departemen yang tidak memiliki ruang baca.

Strategi pencarian informasi yang dilakukan mahasiswa DPBA adalah menggunakan strategi yang dapat dilakukan sebelum *browsing* informasi seperti menentukan kata kunci dan memahami dengan jelas informasi apa yang dibutuhkannya. Kemudian yang kedua adalah ketika melakukan proses pencarian informasi yakni menggunakan alat bantu pencarian, menggunakan internet, dan sumber informasi lain yang sekiranya dapat mendukung aktivitas perkuliahan.

Jadi berdasarkan pada model David Ellis dan kenyataan yang peneliti temukan di lapangan, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa menghasilkan pola yang khas dalam pencarian informasi yakni terdiri dari

delapan tahapan dimulai dengan menentukan topik, bertanya kepada teman atau orang yang dianggap ahli, mendapatkan atau memperoleh rujukan informasi, penggalan terhadap sumber informasi, melakukan pemilahan informasi, menyimpan informasi, melakukan verifikasi informasi, dan melakukan penyajian data.

## **5.2 Implikasi dan Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi:

### **5.1.1 Perpustakaan UPI dan Ruang Baca DPBA**

Diharapkan Perpustakaan UPI dan Ruang Baca departemen melakukan perbaikan-perbaikan khususnya untuk melengkapi koleksi-koleksi sehingga perpustakaan dan ruang baca dapat dimanfaatkan secara optimal oleh mahasiswa. Perpustakaan dan ruang baca perlu mengalokasikan dana khusus untuk menyediakan koleksi penunjang perkuliahan dengan lebih lengkap dan sesuai kebutuhan mahasiswa. Diharapkan koleksi yang disediakan di perpustakaan dan ruang baca merupakan koleksi yang *up to date* dan mengikuti perkembangan zaman. Kemudian diharapkan setiap departemen memiliki ruang baca sendiri mengingat pentingnya keberadaannya dalam mendukung proses pembelajaran mahasiswa serta dapat dikelola secara baik.

### **5.1.2 Mahasiswa DPBA**

Diharapkan mahasiswa DPBA dapat memanfaatkan Perpustakaan UPI dan ruang baca yang dimiliki departemen masing-masing dengan optimal. Kemudian diharapkan mahasiswa dapat memahami strategi khusus dalam mencari informasi dan menemukan sumber informasi serta tempat pencarian informasi yang tepat khususnya dalam memenuhi kebutuhan kegiatan perkuliahan.

### **5.1.3 Peneliti Selanjutnya**

Peneliti yang hendak melakukan penelitian mengenai perilaku pencarian informasi dapat mengembangkan model-model pencarian

informasi lain dan memfokuskan penelitian pada latar atau tempat tertentu. Karena penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, diharapkan peneliti selanjutnya dapat melaksanakan penelitian dengan lebih terencana dan lebih baik lagi.